

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, sejenis kuman batang aerobik dan tahan asam. (Hidayati & Darni, 2018). Di dunia, diperkirakan terdapat 10 juta orang menderita TB di tahun 2019. Pada tahun 2015 sampai 2019 penurunan kumulatif kasus TB hanya sebesar 9% (WHO, *Global Tuberculosis Report*, 2020). Pada tahun 2020 tertinggi dilaporkan dari provinsi dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Kasus tuberkulosis di ketiga provinsi tersebut hampir mencapai setengah dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis di Indonesia (46%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Cakupan penemuan kasus tahun 2020 sebesar 56,59% dari target 90%, adapun cakupan penemuan kasus tahun 2019 sebesar 91,1% dari target 90%. Hal ini menggambarkan bahwa angka *case holding* atau penanganan penderita di unit pelayanan kesehatan sudah baik dan lebih meningkat lagi. Capaian temuan terduga dan kasus TBC menurun pada tahun 2020 kecuali kasus TBC terdiagnosis klinis sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19 dimana untuk beberapa saat terjadi pembatasan pelayanan mikroskopis sebagai pencegahan penularan (Profil Kesehatan Kabupaten Bandung, 2020).

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit Coronavirus 2019. COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Pandemi COVID-19 terjadi selama lebih dari 1 tahun. Hal ini berpengaruh pada segala aspek, salah satunya pada aspek kesehatan. Terlebih pada kelompok masyarakat yang sebelumnya memiliki penyakit bawaan maupun yang tengah sakit, menyebabkan kelompok tersebut rentan terhadap penyebaran COVID-19. Salah satu kelompok masyarakat yang tengah berjuang dengan penyakitnya di masa pandemi COVID-19 adalah pasien dengan Tuberkulosis Paru.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, ditularkan melalui droplet. Tuberkulosis Paru dapat disembuhkan jika penderitanya patuh mengonsumsi obat sesuai dengan resep dokter. Untuk mengatasi penyakit ini, penderita perlu minum beberapa jenis obat untuk waktu yang cukup lama (minimal 6 bulan). Penyakit Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit komorbid yang dapat memperparah kondisi penderitanya bila disertai dengan terpaparnya COVID-19.

Penyakit TB pada penderitanya dapat diperparah dengan adanya pandemi COVID-19. Keadaan orang dengan Tuberkulosis Paru selama masa pandemi COVID-19 hampir sama di daerah-daerah seluruh Indonesia. Mulai dari sulitnya mengakses layanan yang dialihkan menjadi layanan COVID-19, penanganan dan penemuan kasus TB yang berhenti sehingga jumlahnya terjadi penurunan yang signifikan, anggaran daerah yang berkurang, dan lain sebagainya. Di tengah keadaan tersebut, penderita harus tetap patuh dalam menjalani pengobatan.

Penelitian Ayu, (2021) meneliti tentang pengalaman Hidup Pasien Tuberkulosis di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Mendoyo, Hasil penelitian menunjukkan pasien Tuberkulosis selama pandemi Covid-19 menerapkan protokol kesehatan dan mengalami hambatan seperti hambatan fisik dan hambatan psikologi menjalani pengobatan.

Pandemi Covid-19 merupakan ancaman yang besar bagi pasien yang menjalani pengobatan Tuberkulosis Paru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalani pengobatannya pada masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian “Bagaimana Pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalani pengobatannya pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalani pengobatannya pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain untuk:

- a. Mengetahui pengetahuan pasien Tuberkulosis paru tentang penyakit Tuberkulosis Paru dan Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung.
- b. Mengetahui upaya-upaya kesehatan yang dilakukan pasien Tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan dan mempertahankan kesehatannya di masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien Tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang baik yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai data awal melaksanakan tridarma perguruan tinggi serta menjadi referensi bagi mahasiswa dalam proses pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan keperawatan komunitas.

2. Manfaat Praktis

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi Pelayanan Kesehatan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan penanganan pasien Tuberkulosis Paru selama menjalani pengobatan di masa pandemi COVID-19.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi profesi keperawatan mengenai pentingnya menjalani pengobatan pasien Tuberkulosis Paru di masa pandemi Covid-19 serta menjadi data awal dalam membuat strategi asuhan keperawatan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul “Pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalani pengobatannya pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Cicalengka” yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran.

- BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data, pedoman wawancara, tahapan penelitian, analisis data, uji validitas, penyajian data, etika penelitian.

- BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi gambaran umum unit observasi, analisis dan pembahasan.

- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran.